

MAKNA KERJA DALAM *LABOREM EXERCENS*
ARTIKEL 4-10
MENURUT YOHANES PAULUS II



ANDREAS VIDI WIJAYA

1323010011

FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

2015

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **MAKNA KERJA DALAM *LABOREM EXERCENS* ARTIKEL 4-10 MENURUT YOHANES PAULUS II.** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Agustus 2015

MATERAI 6000

Andreas Vidi Wijaya

1323010011

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH
NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa
hasil tugas akhir ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini
merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia
menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan
dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 10 Agustus 2015

Andreas Vidi Wijaya

1323010011

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMBIMBING

**MAKNA KERJA DALAM *LABOREM EXERCENS* ARTIKEL
4-10 MENURUT YOHANES PAULUS II.**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Menyelesaikan Program Strata Satu
di Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya

OLEH:

Andreas Vidi Wijaya

1323010011

Telah disetujui pada tanggal 10 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing,

Dr. Agustinus Ryadi

NIK. 132.08.0611

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan atas terselesaikan tulisan skripsi Strata 1 (S1) dengan judul **MAKNA KERJA DALAM LABOREM EXERCENS ARTIKEL 4-10 MENURUT YOHANES PAULUS II.** Skripsi ini berisikan pendalaman atas pemikiran filosofis Karol Wojtyła mengenai kerja yang diterangi filsafat personalismenya.

Penulis secara khusus berterima kasih kepada:

1. Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono, Uskup Keuskupan Surabaya yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar filsafat dan teologi.
2. Xaverius Chandra H., Lic. Theol, dan Dr. Agustinus Ryadi selaku pembimbing, yang selalu mendampingi dan membangkitkan semangat penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Bpk Suwardi dan Ibu Maria Tridewi, kedua orang tua penulis, yang selalu memberikan doa dan dukungan semangat pada penulis.
4. Para Frater Seminari Tinggi Providentia Dei dan para Formator yang mendukung dan memfasilitasi penulis dalam mengerjakan skripsi.
5. Teman-temanku yang setia yang menemani di saat penulis terpuruk, Iden Jembling, Aris Very Sutantyo, Riri, Handayani se, Leo Agung Bayu Wijanarko, Maria Mulia Sarianti, Angela Valentine Pawestri, Ese, Karel, Joni, Anton, Rm.Ramond Nadres dan *Alm* Dudud.
6. Penulis berterima kasih pula kepada berbagai pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan.

Akhirnya, penulis juga menyadari skripsi ini masih belum sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Penulis menerima kritik dan saran yang berguna untuk mendalami tema skripsi ini, dan juga untuk perkembangan Ajaran Sosial Gereja agar semakin dikenal oleh banyak orang dan berguna bagi kehidupan bermasyarakat.

Surabaya, 10 Agustus 2015

Andreas Vidi Wijaya

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Publikasi Ilmiah	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Abstraksi	ix
<i>Abstract</i>	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. PERUMUSAN MASALAH	3
1.3. TUJUAN	3
1.4. METODE PENELITIAN	3
1.5. SKEMA PENULISAN	4
BAB II LATAR BELAKANG DAN ISI <i>LABOREM EXERCENS</i>	
ARTIKEL 4-10	5
2.1. PAUS YOHANES PAULUS II	5
2.2. SEPUTAR AJARAN SOSIAL GEREJA	10
2.2.1. <i>Jenis Dan Bentuk Ajaran Sosial Gereja</i>	11
2.2.2. <i>Sekilas Isi Ajaran Sosial Gereja</i>	11
2.3. LATAR BELAKANG TERBENTUKNYA ENSIKLIK <i>LABOREM</i>	
<i>EXERCENS</i>	16
2.3.1. <i>Struktur Laborem Exercens</i>	17
2.3.2. <i>Kerangka Laborem Exercens</i>	18
2.3.3. <i>Gambaran Umum Laborem Exercens</i>	20
BAB III MAKNA KERJA DAN MANUSIA DALAM	
ENSIKLIK <i>LABOREM EXERCENS</i> ARTIKEL 4-10	35
3.1. “PERSONA”	35
3.2. BEBERAPA FILSUF YANG MEMBAHAS TENTANG-	
PERSONA.	37
3.3. TOKOH YANG MEMPENGARUHI PERSONALISME KAROL	
WOJTYŁA	41
3.3.1. <i>Thomas Aquinas</i>	42
3.3.2. <i>Immanuel Kant</i>	43
3.3.3. <i>Max Scheler</i>	44
3.4. PERSONALISME KAROL WOJTYŁA	47

3.4.1. <i>Moralitas Tindakan</i>	52
3.4.2. <i>Transendensi</i>	52
3.4.3. <i>Kebahagiaan</i>	58
3.4.4. <i>Partisipasi</i>	58
3.5. MAKNA KERJA DALAM LE 4-10 DILIHAT DALAM TERANG PERSONALISME KAROL WOJTYŁA	59
3.5.1. <i>Kerja dan Panggilan Allah</i>	59
3.5.2. <i>Kerja dan Realisasi Diri Manusia Sebagai Manusia</i>	61
3.5.3. <i>Kerja dan Teknologi</i>	64
3.5.4. <i>Kerja dan Pemikiran Materialistis dan Ekonomis</i>	65
3.5.5. <i>Kerja dan Solidaritas Buruh</i>	67
3.5.6. <i>Kerja dan Kebaikan Umum</i>	69
 IV. PENUTUP	 71
 DAFTAR PUSTAKA	 75

ABSTRAKSI

MAKNA KERJA DALAM *LABOREM EXERCENS* ARTIKEL 4-10 MENURUT YOHANES PAULUS II

ANDREAS VIDI WIJAYA

NRP: 1323010011

Laborem Exercens merupakan ensiklik dari Yohanes Paulus II yang menghadirkan refleksi teologis dan filosofis atas kerja manusia. Studi terhadapnya yang disampaikan dalam karya tulis ini bermaksud menguraikan makna kerja yang diungkapkan ensiklik itu, khususnya artikel 4-10 dan merefleksikan bagaimana makna tersebut diwujudkan dalam kerja manusia. Refleksi atas makna kerja sebagaimana ditunjukkan studi dokumental atas suatu ensiklik ini penting untuk mengangkat dan mempromosikan keluhuran makna kerja, sebagai salah satu aktivitas yang paling banyak dilakukan manusia, di hadapan begitu beragamnya pandangan atasnya, yang berpengaruh pada perlakuan manusia pada yang lain. Refleksi ini dilakukan dengan meletakkan filsafat personalisme Karol Wojtyła untuk memahami paparan mengenai makna kerja menurut ensiklik tersebut dan menarik implikasi-implikasi etisnya. Makna kerja yang diajukan *Laborem Exercens* 4-10, ialah: pertama, dengan kerjanya, manusia merealisasikan dirinya sebagai makhluk yang berakal budi yang tidak terpisah dari rencana Penciptanya padanya untuk menghadirkan kuasa-Nya di alam dengan mengelolanya dengan akal budinya. Kedua, bekerja adalah cara yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya sebagai manusia yang perlu untuk mempertahankan hidupnya sebagai manusia seturut tatanan dari Sang Pencipta. Ketiga, dengan bekerja, manusia mampu memberikan sumbangan bagi kesejahteraan masyarakat yang lebih besar, yang mana ini dimulai dari keluarga. Ketiga makna ini berdasar pada visi antropologis kristiani yang pada Yohanes Paulus II itu tersusun dalam personalismenya. Dengan personalisme, dapat ditarik implikasi-implikasi etis mengenai bagaimana kerja seharusnya dipandang dan dilakukan dalam relasi interpersonal. Dalam terang personalisme, bisa dimengerti bahwa keluhuran makna kerja tidak bisa lepas dari keluhuran martabat manusia. Itulah sebabnya, persoalan-persoalan sehubungan dengan kerja, yang mana salah satunya adalah system *outsourcing* patut diberikan pertimbangan kritis. Pemaknaan atas kerja sebagaimana ditunjukkan *Laborem Exercens* mendapatkan wujud konkretnya misalnya dalam kerja yang dilakukan para karyawan atau karyawan Gereja, yang melampaui sekadar orientasi pada upah. Hubungan makna kerja dan praktik terhadapnya berkenaan langsung dengan penghormatan atau perendahan martabat manusia

ABSTRACT

THE MEANING OF WORK BASED ON *LABOREM EXERCENS* ARTICLE 4-10 ACCORDING TO JOHN PAUL II

ANDREAS VIDI WIJAYA

NRP: 1323010011

Laborem Exercens is an encyclical document written by John Paul II that presents a theological and philosophical reflection of human work. This paper intends to decipher the meaning of work based on this document, particularly articles 4-10, and reflects on how the meaning of work is manifested in human labour. Reflection and documental study on the meaning of work as shown on this encyclical is important to elevate and promote the sublime meaning of the work, as one of the activities that most people do, in light of the diversity of views in the presence of it, which affect human treatment to the others. This reflection is done by putting the philosophy of personalism by Karol Wojtyła to understand the explanation of the meaning of work according to the encyclical and to draw the ethical implications of it. The meaning of work according to *Laborem Exercens* 4-10, are: first, by working, people realize himself as a creature who understands that they can not be separated from their Creator's plan to bring His power in nature, and manage it with their reason. The second, work is the way done by humans to fulfil their needs as human beings who need to survive according to the order of the Creator. The third, by working, human is able to contribute to the welfare of the larger society, which starts from the family. That three meanings of work are based on Christian anthropological vision which John Paul II was composed in his personalism. With personalism, it can be drawn that the ethical implications of how the work should be seen and done in interpersonal relationships. In light of personalism, it can be understood that the grandeur of the meaning of the work cannot be separated from human dignity. That is why, the problems which have connections with working, one of which is the outsourcing system, should be given critical consideration. The meaning work as shown by *Laborem Exercens* obtains concrete example in the form of work done by the employee of the Church, which goes beyond mere orientation on wages. The relations of working with its practices are having direct contiguity to human's respect or humiliation to their dignity.